



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

BAB VI

TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN
DAN SARAN

A. Tinjauan Kembali

Masa remaja dapat juga di sebut dengan masa pubertas, dimana pada usia ini remaja sedang menuju serta mengalami suatu proses kematangan baik fisik ataupun psikis.

Dalam masa transisi itu remaja juga mengalami goncangan-goncangan psikis, khususnya terjadi dalam kehidupannya dalam keluarga dan juga di dalam lingkungannya dimana dia bergaul dengan teman-teman sebayanya.

Dari ke du hal tersebut, remaja banyak kali mengalami hal-hal yang mempengaruhi jiwanya, sehingga menggejala dalam bentuk sikap emosional, bisa jadi sikap emosional positif dan juga bisa sikap emosional negatif.

Penulis meneliti tentang pengaruh kondisi keluarga dan lingkungan pergaulan terhadap sikap emosional, maka dalam bab III dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan ke tiga masalah tersebut.

Kemudian dalam bab III dijelaskan tentang pola penelitian yang dipakai, yaitu pola penelitian diskriptif, dengan begitu diharapkan dapat memecahkan masalah-masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini.

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

Dalam penelitian ini penulis mengambil siswa kelas I jurusan mesin STM PGRI II Madiun tahun ajaran 1993/1994 sebagai populasi dan sekaligus sebagai samplingnya, jadi teknik samplingnya adalah total sampling.

Jenis data yang dikutuhkan adalah djenis data kualitatif dan jenis data kwanitatif, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan angket. Dan teknik analisisnya menggunakan tehnik Chi kwadrat (χ^2).

Dalam bab IV disajikan laporan empiris yang di dalamnya membahas persiapan penelitian baik persiapan di kampus ataupun persiapan di tempat penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan bab V tentang pengolahan data. Setelah dilakukan perhitungan kemudian diadakan testing signifikansi.

Adapun hasil penelitian secara empiris seperti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel hasil penelitian empiris

Nilai pengaruh kondisi keluarga terhadap sikap emosional.	Nilai pengaruh lingkungan pergaulan terhadap sikap emosional.	d.b = 1 taraf signifikansi 5%	Nilai pengaruh kondisi keluarga dan lingkungan pergaulan terhadap sikap emosional.	d.b = 3 taraf signifikansi 5%
4.89	19.11	3.841	29.63	7.815



B. Kesimpulan

Setelah penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini, penulis juga menarik kesimpulan. Adapun kesimpulan yang dapat penulis tarik adalah :

- a. nilai pengaruh kondisi keluarga terhadap sikap emosional sebesar 4.89
- b. nilai pengaruh lingkungan pergaulan terhadap sikap emosional sebesar 19.11
- c. nilai pengaruh antara kondisi keluarga dan lingkungan pergaulan terhadap sikap emosional sebesar 29.63
- d. dengan $d.b = 1$ untuk perhitungan I dan II nilai χ^2 yang diharapkan sebagai batas kesalahan sampling dengan taraf signifikansi 5% adalah 3.841. Sedangkan $d.b = 3$ untuk perhitungan ke III nilai χ^2 yang diharapkan sebagai batas kesalahan sampling dengan taraf signifikansi 5% adalah 7.815. Ternyata bahwa nilai χ^2 yang diperoleh dari total sampling pada ke tiga hitungan adalah di atas batas signifikansi 5% Dengan demikian hipotesa I, II dan III "Diterima" yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kondisi keluarga dan lingkungan pergaulan terhadap sikap emosional pada siswa kelas I M-A, I M-B, I M-C STM PGRI II Madiun tahun ajaran 1993 / 1994.

C. S a r a n

Berdasarkan dari hasil kesimpulan di atas, maka penulis



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Tertuju untuk sekolah atau pendidik, hendaknya sekolah menjalin hubungan dengan orang tua murid, dalam pertemuan-pertemuan khusus misalnya dalam rapat BP 3 atau pada waktu pengambilan raport. Sekolah memberikan saran kepada orang tua murid, agar orang tua murid untuk lebih memperhatikan anak-anaknya baik ketika anak-anak berada di rumah ataupun ketika sedang berada di luar rumah dalam orti anak-anak bergaul dengan temannya.
2. Bagi orang tua hendaknya mampu menciptakan suasana yang akrab dan sekaligus harmonis dalam keluarga, sehingga anak akan merasa lebih betah di rumah dan walaupun anak mencari kegiatan di luar rumah, anakpun tentunya akan mencari kegiatan-kegiatan yang positif dan berguna bagi dirinya.
Selain itu orang tua hendaknya juga mengerti akan perkembangan putra putrinya dan mengarahkannya pada kegiatan yang dapat menunjang hidup anak kelak di masa akan datang.
3. Hasil penelitian ini hanya berlaku bagi siswa kelas I jurusan mesin (I M-A, I M-B, I M-C) STM PGRI II Madiun tahun ajaran 1993 / 1994. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa masalah ini mungkin bisa berlaku bagi siswa-siswa sekolah lain.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto Suharsimi, Suatu Pendekatan Praktik, Penerbit Bina Aksara Jakarta. 1989
2. Andi Mappiare, Psikologi Remaja, Penerbit Usaha Nasional Surabaya. 1982
3. Bimo Walgito, Kenakalan Anak, Penerbit Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM Yogyakarta. 1978
4. Brouwer MAW, Pergaulan, Penerbit Gramedia Jakarta. 1981
5. Crow, Lester. D, Psikologi Pendidikan, Penerbit Bina Ilmu Surabaya.
6. Darajad, Zakiah, Kesehatan Mental, Penerbit Gunung Agung Jakarta. 1972
7. Djumhur, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Penerbit CV Ilmu Bandung. 1975
8. Gunarso, Singgih, Psikologi Untuk Keluarga, Penerbit BPK Gunung Mulia Jakarta. 1982
9. Gerungan, Psikologi Sosial, Penerbit PT ERESCO Bandung - Jakarta. 1983
10. J. Koesdarwati, Persahabatan Dalam Perkawinan, Seminar Pekan Dies Widya Mandala Madiun. 1992
11. Kwe Soen Liang, Masa Remaja dan Ilmu Jiwa Pemuda, Penerbit Fak. Ilmu Pendidikan Bandung.
12. Nadeak, Wilson, Memahami Anak Remaja, Penerbit Kanisius Yogyakarta. 1991
13. Riberu. J, Kemelut Anak Remaja dan Problema Keluarga, Penerbit Mega Media Jakarta 1985
14. Simanjuntak. B, Latar Belakang Kenakalan Anak, Penerbit Alumni Bandung. 1975
15. Soekanto, Soerjono, Remaja dan Pola Rekreasinya, Penerbit BPK Gunung Mulia. 1982



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

- 16.
16. Soekanto, Soerjono, Remaja dan Masalah-Masalahnya, Penerbit BPK Gunung Mulia Jakarta. 1982
17. Sunarto, Metodologi Penelitian, Penerbit
18. Sudarsono, Kenakalan Remaja Prevensi, Rehabilitasi dan Rasionalisasi, Penerbit Bineka Jakarta. 1990
19. Tambunan, Emil. H, Mencerah Kenakalan Remaja, Penerbit Indonesia Publishing House Bandung. 1983
20. Willis, Sofyan. S, Problema Remaja dan Pemecahannya, Penerbit Angkasa Bandung. 1986
21. Witherington. H, Carl, Psikologi Pendidikan, Penerbit Aksara Baru Jakarta. 1978
22. Wahloos, Sven, Komunikasi Keluarga, Penerbit BPK Gunung Mulia Jakarta. 1988
23. Winarso, Dasar dan Tehnik Research, Penerbit Tarsito Bandung. 1978.